

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU LINDU DI KECAMATAN LINDU KABUPATEN SIGI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**AGNES IMELDA PASAU  
WELSON Y. ROMPAS  
DEISY TAMPONGANGOY**

**ABSTRAK:**

Partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban seorang warga negara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan kelompok. Pengembangan adalah suatu strategi untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan sesuatu menjadi lebih baik dan lebih layak. Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang tertarik untuk datang berkunjung ke tempat tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu di Kecamatan Lindu, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa partisipasi masyarakat di Kecamatan Lindu dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu masih kurang atau belum maksimal dikarenakan kurangnya pendanaan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sigi.

**Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengembangan, Objek Wisata**

**ABSTRACT:**

*Community participation is the right and obligation of a citizen to contribute to the achievement of group goals. Development is a strategy to promote, improve and improve something to be better and more feasible. A tourist object is everything in a tourist destination which is an attraction for people to come to visit the place. The purpose of this study was to determine community participation in the development of a tourist attraction of Lake Lindu in Lindu District, Sigi Regency, Sentral Sulawesi Province. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used are observation, interviews and data collection with documents. Based on the results of research conducted that the community participation in Lindu District in the development of Lake Lindu tourism object still insufficient or not maximal due to lack of funding from the tourism Office of Sigi Regency.*

*Keywords: society participation, development, tourism object*

## PENDAHULUAN

Dalam pengembangan wisata tentu tidak terlepas dari masyarakat disekitar objek wisata. Dalam hal pengembangan maka diperlukan peran dari orang-orang atau masyarakat sebagai pelaku utama untuk dapat mendorong kesuksesan pengembangan wisata tersebut. Partisipasi masyarakat menjadi sangat penting keberlangsungan suatu program karena masyarakat menjadi subjek dalam pembangunan atau pengembangan wisata. Partisipasi berupa buah pikiran lebih merupakan partisipasi melalui sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program dan juga mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan. Partisipasi merupakan kerjasama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 menyebutkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan. Jadi partisipasi merupakan keterlibatan banyak orang dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan social. Berhasilnya pembangunan Nasional sebagai wujud dari pengamalan Pancasila tergantung dari partisipasi semua rakyat dan juga sikap mental, tekad dan semangat, disiplin dan ketaatan dalam melaksanakan pembangunan. (Totok Mardikanto, 2015 : 81).

Partisipasi masyarakat adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, pengambilan keputusan dan memberikan alternative solusi melalui pikiran, keahlian, waktu, modal atau materi terhadap program yang dilaksanakan oleh pemerintah. Dalam bentuk alternative, partisipasi ditafsirkan

sebagai alat untuk mencapai efisiensi dalam manajemen kegiatan sebagai alat dalam melaksanakan kebijakan. Jadi partisipasi masyarakat adalah partisipasi aktif baik dalam perencanaan, identifikasi masalah, pelaksanaan, evaluasi maupun monitoring dalam sebuah program atau kegiatan pembangunan. Partisipasi Masyarakat seharusnya berlangsung secara sukarela dan adanya berkelanjutan. Partisipasi ini diperlukan pada setiap pelaksanaan karena masyarakat sekitar merupakan unsur pertama dalam pengembangan wisata itu sendiri.

Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah memberikan ketentuan umum tentang : (1) Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang selanjutnya disebut Partisipasi Masyarakat adalah Peran masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan. (2) Masyarakat adalah orang perseorangan warga negara Indonesia, kelompok masyarakat, dan/atau organisasi kemasyarakatan. (3) organisasi kemasyarakatan adalah organisasi kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam perundang-undangan yang mengatur mengenai Organisasi Kemasyarakatan.

Kurangnya partisipasi masyarakat juga terjadi di masyarakat Kecamatan Lindu dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu. Danau Lindu sendiri merupakan objek wisata yang terletak di Kecamatan Lindu, Kabupaten Sigi, Propinsi Sulawesi Tengah dan berada di dalam Taman Nasional Lore Lindu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana partisipasi masyarakat Kecamatan Lindu dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu? dan selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Kecamatan Lindu dalam pengembangan

objek wisata Danau Lindu, di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

Dengan menjawab permasalahan ataupun tujuan dari penelitian tersebut maka diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut : secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan ilmu Administrasi Publik bidang kajian partisipasi masyarakat. Dan, secara praktis penelitian ini disumbangkan kepada Pemerintah Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu.

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terdahulu beberapa indikator dalam mengukur partisipasi masyarakat. Pertama, tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan tersebut dilihat dari beberapa indikator yaitu : mengikuti atau menghadiri acara pertemuan atau rapat-rapat di desa yang membicarakan penetapan rencana program-program pembangunan di desa/kampung yang diadakan oleh pemerintah desa/BPD/LPM; ikut serta aktif dalam pembicaraan atau diskusi pada acara pertemuan/rapat perencanaan pembangunan di desa/kampung yang diadakan oleh Pemerintah Desa dan BPD/LPM; Ikut serta menyampaikan informasi kepada pemerintah desa atau BPD/MTT dan LPPM tentang permasalahan pembangunan di desa/kampung yang diperlukan untuk penyusunan rencana program pembangunan desa; ikut serta dalam menyampaikan usul/saran/pendapat kepada pemerintah desa/BPD/LPM dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan desa.

Kedua, untuk menilai partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan menggunakan beberapa indikator yaitu : (1) Partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan pemikiran (ide atau gagasan), (2) Partisipasi masyarakat dalam

bentuk dana dan materi, (3) Partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan tenaga (bekerja). Dan yang ketiga adalah contoh partisipasi masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepada Daerah Langsung, (1) Komisi Pemilihan Umum melaksanakan perannya dalam pemilihan kepala daerah mulai dari merencanakan segala jenis kegiatan (2) membentuk PPK, PPS dan KPPS dalam wilayah kerjanya, (3) memberikan informasi mengenai pemilihan kepala daerah langsung kepada masyarakat, (4) melakukan kampanye kepada masyarakat, (5) menyusun daftar pemilih, (6) membagi kartu pemilih menetapkan tps-tps, (7) sampai pada akhirnya pelaksanaan pemungutan suara dan menetapkan hasil pemilihan kepala daerah.

Jadi, persamaan dalam penelitian saya dengan para peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai Partisipasi Masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Dimana peneliti memberikan penjelasan dan gambaran mengenai berbagai macam data yang telah dikumpulkan dan menjawab setiap masalah yang ada sehingga tujuan dari penelitian ini bisa dicapai. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Menurut Maleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini membutuhkan informan dengan jumlah 8 orang yaitu Camat Lindu, Masyarakat yang berada di sekitar objek wisata Danau Lindu 4 orang dan wisatawan lokal 3 orang. Fokus dalam penelitian ini menggunakan teori partisipasi masyarakat dari Isbandi R. Adi (2007:27) yang menekankan bahwa :

- a. Keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat
- b. Pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah
- c. Pelaksanaan upaya mengatasi masalah
- d. Keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat karya tulis ilmiah. Observasi merupakan aktivitas meninjau suatu fenomena atau peristiwa berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang bertujuan mendapatkan informasi. Menurut Sugioyono bahwa observasi dalam arti sempit adalah merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian skripsi ini berkaitan dengan Partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Lindu di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, untuk menilai bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata terdapat sejumlah indikator yaitu keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah, pemilihan dan pengambilan keputusan dalam menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam pengevaluasian terhadap perubahan yang terjadi. Sesuai dengan indikator diatas maka pembahasan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Lindu adalah sebagai berikut;

1. Keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Partisipasi mendorong seseorang atau kelompok untuk memberikan dukungan atau menyumbangkan kemampuan dalam kegiatan bersama, berdasarkan kesukarelaan sehingga tumbuh rasa tanggung jawab bersama terhadap kepentingan kelompok atau organisasi. Partisipasi atau keikutsertaan dari masyarakat di kecamatan lindu dalam pengembangan objek wisata danau masih belum maksimal atau masih sebagian masyarakat yang memahami pentingnya pemeliharaan terhadap sebuah tempat wisata dan manfaat yang didapat dari wisata itu sendiri.
2. Pemilihan dan Pengambilan Keputusan dalam menganai masalah. Pengambilan keputusan mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi karena keputusan yang diambil oleh pemimpin merupakan keputusan akhir yang harus dilaksanakan dalam organisasi yang

dijalankannya. Pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang menentukan hasil dalam memecahkan masalah dengan memilih suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang ada melalui suatu proses mental dan berfikir logis dan juga memperhatikan semua pilihan alternatif yang ada yang mempunyai pengaruh negatif atau positif. Dan pemilihan pengambilan keputusan pemerintah daerah Kecamatan Lindu untuk mengatasi masalah partisipasi masyarakat di kecamatan Lindu dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu adalah dengan berusaha memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk melibatkan diri dalam proses pengembangan objek wisata Danau Lindu melalui memperbaiki sarana dan prasarana wisata yang rusak dan juga membersihkan area tempat wisata yang kotor agar tercipta kebersihan dan kenyamanan tempat wisata.

3. Pelaksanaan upaya mengatasi masalah. Upaya mengatasi masalah / konflik dapat dilakukan dengan cara preventif, represif dan kuratif. Penyelesaian masalah secara preventif dilaksanakan dengan cara mencegah terjadinya tindakan yang merugikan. Penyelesaian masalah dengan cara represif adalah dengan mengatasi atau menanggulangi masalah yang sudah muncul. Adapaun penyelesaian masalah kuratif adalah tindakan lanjutan dalam proses penanggulangan masalah yang sudah muncul. Selanjutnya upaya yang dilakukan pemerintah Kecamatan Lindu dalam menangani masalah pengembangan objek wisata adalah melakukan pelepasan bibit ikan diantaranya adalah bibit ikan mujair, ikan mas, ikan sogili/belut dan ikan gabus.
4. Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi. Keikutsertaan atau partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban seorang

warga Negara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan kelompok. Kesiediaan masyarakat untuk mengambil bagian dalam penyelenggaraan suatu program pembangunan adalah merupakan indikasi adanya kemampuan awal dari masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Dalam hubungannya dengan partisipasi, Tjokroamidjojo (2006) mengemukakan bahwa keterlibatan aktif atau partisipasi masyarakat tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Keterlibatan masyarakat Kecamatan Lindu untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam proses pengembangan objek wisata Danau Lindu sudah berjalan dengan baik tapi perubahannya masih sedikit yang kelihatan atau belum maksimal.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas yang berkaitan dengan rumusan masalah mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu di Kecamatan Lindu, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Keterlibatan atau Partisipasi masyarakat di Kecamatan Lindu dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu masih kurang atau belum maksimal.
2. Pengambilan keputusan pemerintah dalam menangani masalah partisipasi masyarakat sudah berjalan dengan baik dimana pemerintah memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menjaga dan melestarikan tempat wisata dan manfaat yang didapat dari wisata itu sendiri melalui sosialisasi secara langsung kepada masyarakat.

3. Pelaksanaan upaya pemerintah menangani masalah khususnya dalam pengembangan objek wisata Danau Lindu juga sudah berjalan dengan baik dimana upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan pelepasan bibit ikan yaitu ikan mujair, ikan mas, ikan sogili/belut dan ikan gabus.
4. Keterlibatan masyarakat dalam pengevaluasian perubahan yang terjadi dalam pengembangan objek wisata masih belum maksimal atau masih sebagian masyarakat yang terlibat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam hal ini pengembangan objek wisata Danau Lindu.

#### SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka berikut beberapa saran untuk diperhatikan :

1. Masyarakat harus lebih meningkatkan keterlibatan diri dalam setiap pelaksanaan kegiatan khususnya dalam program pengembangan objek wisata Danau Lindu.
2. Penulis menyarankan agar pemerintah lebih mensosialisasikan setiap program untuk pengembangan objek wisata Danau Lindu, agar masyarakat bisa memahami dan ikut melibatkan diri dalam program pengembangan objek wisata.
3. Untuk Pemerintah Kecamatan Lindu agar dalam penanganan masalah lebih fokus dan diefektifkan lagi dan bukan hanya menangani masalah biota danau tapi juga untuk lingkungan tempat wisata yang masih memprihatinkan.
4. Untuk masyarakat penulis menyarankan lebih ditingkatkan lagi kesadaran untuk ikut dalam mengevaluasi setiap perubahan yang terjadi dalam proses pengembangan objek wisata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi, R. A. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kaeha, D., Ruru, J., & Rompas, Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *JAP Unsrat*, 5(80):1-11.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngongare, F., Pangkey, M., & Tampongangoy, D. (2015). Peranan Komisi Pemilihan Umum Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Langsung Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Halmahera Timur. *JAP Unsrat*, 3(031):1-13.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Totok, M. dan S. Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Tjokroamidjojo, B. 2006. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES
- Wenda, N., Pangkey, M., Londa, V., (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Malinggame Kecamatan Tiomneri Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. *JAP Unsrat*, 4(32): 1-8.
- Sumber-Sumber Lain :
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5  
Tahun 2007 tentang pengertian

Partisipasi Masyarakat.